PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BIG BOOK PADA SISWA KELAS II SD INPRES NIMAF

Ferderika A. baitanu[1], Konradus s. Jenahut[2] , Angelina C.O.R Lake[3],mRince S.M. Benu[4], Oded Liunokas[5]
[1,2,3,4,5] PGSD FKIP Universitas San Pedro Kupang
[1]ferderikabaitanu@gmail.com,

ABSTRACT

This study aimed to improve the beginning reading skills of second-grade students at SD Inpres Nimaf through the use of Big Book media. The study was motivated by students' low beginning reading skills, as indicated by halting reading, pronunciation and intonation errors, and limited comprehension of reading texts. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The participants were 12 second-grade students, comprising six boys and six girls. Data were collected through observation, reading tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques by comparing the results of the pre-action stage, Cycle I, and Cycle II. Reading skills were assessed based on five aspects: reading fluency, reading accuracy, pronunciation, intonation, and reading comprehension. The results showed an improvement in students' beginning reading skills following the implementation of Big Book media. The students' mean score increased from 55.00 in the pre-action stage to 68.33 in Cycle I and 81.66 in Cycle II. Learning mastery also increased from 41.66% in the pre-action stage to 66.66% in Cycle I and 91.66% in Cycle II. These findings indicate that Big Book media can support the improvement of students' beginning reading skills. This medium is also suitable for schools with limited digital facilities because it can be used without internet access. Therefore, Big Book media can serve as an alternative instructional medium for improving beginning reading skills among elementary school students, particularly in schools with limited access to digital learning resources.

Keywords: *Big Book, beginning reading,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Nimaf melalui penggunaan media Big Book. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa, yang ditunjukkan melalui kegiatan membaca yang masih terbata-bata, kesalahan dalam pengucapan dan intonasi, serta rendahnya pemahaman terhadap isi bacaan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa, terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Penilaian kemampuan membaca mencakup

lima aspek, yaitu kelancaran membaca, ketepatan membaca, pengucapan atau lafal, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan media Big Book. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 55,00 pada pra tindakan menjadi 68,33 pada siklus I dan 81,66 pada siklus II. Ketuntasan belajar meningkat dari 41,66% pada pra tindakan menjadi 66,66% pada siklus I dan 91,66% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Big Book dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Media ini juga sesuai digunakan dalam pembelajaran pada sekolah dengan keterbatasan sarana digital karena dapat dimanfaatkan tanpa akses internet. Dengan demikian, media Big Book dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Big Book, membaca permulaan, sekolah dasar, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting dikuasai siswa sekolah dasar karena menjadi landasan untuk memperoleh dan memahami informasi dalam berbagai pembelajaran. Pada tahap membaca permulaan, siswa perlu mengembangkan kemampuan mengenali simbol, membaca kata dan kalimat sederhana, melafalkan kata dengan tepat, menggunakan intonasi yang sesuai, serta memahami isi bacaan. Rahim (2008) menempatkan membaca permulaan sebagai dasar bagi perkembangan kemampuan membaca pada tahap berikutnya.

Hasil observasi awal di kelas II SD Inpres Nimaf menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah. Sebagian siswa masih membaca terbata-bata, mengalami kesulitan menggabungkan suku kata menjadi kata dan kalimat, kurang tepat dalam pengucapan dan intonasi, serta belum memahami isi bacaan dengan baik. Kondisi pembelajaran juga dipengaruhi keterbatasan media dan sarana pembelajaran. Skripsi sumber penelitian mencatat bahwa sekolah berada pada kondisi tanpa akses internet dan memiliki keterbatasan listrik, komputer, serta bahan bacaan, sehingga guru memerlukan media pembelajaran cetak yang sederhana dan dapat digunakan tanpa teknologi digital.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah Big Book. Media ini memiliki ukuran besar, tulisan yang jelas, gambar menarik, dan cerita sederhana sehingga dapat digunakan dalam kegiatan membaca bersama. Dalam penelitian sumber, Big Book digunakan melalui kegiatan pra-membaca, membaca bersama (shared reading), membaca individu, dan kegiatan pasca-membaca berupa diskusi serta pertanyaan tentang isi bacaan.

Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi menunjukkan bahwa Big Book telah digunakan untuk mendukung kemampuan membaca

siswa sekolah dasar. Penelitian Syelviana dan Hariani (2019), Hapsari (2020), Sari (2022), Yuliana (2022), serta Rahmawati (2022) antara lain membahas penggunaan Big Book untuk membaca permulaan, membaca pemahaman, minat baca, dan kegiatan literasi. Penelitian ini memiliki kekhususan pada konteks SD Inpres Nimaf yang memiliki keterbatasan fasilitas serta pengukuran kemampuan membaca melalui lima aspek, yaitu kelancaran, ketepatan, lafal/pengucapan, intonasi, dan pemahaman isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Nimaf melalui media Big Book. Pertanyaan penelitian diarahkan pada peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada lima aspek penilaian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas II SD Inpres Nimaf, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa, terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Prosedur penelitian terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan disiapkan perangkat pembelajaran, media Big Book, instrumen observasi, instrumen penilaian membaca, serta pertanyaan pemahaman bacaan. Pelaksanaan tindakan menggunakan kegiatan pra-membaca, membaca bersama, membaca individu, dan pasca-membaca.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Penilaian kemampuan membaca mencakup kelancaran membaca, ketepatan membaca kata, pengucapan/lafal, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah nilai individu minimal 70 dan ketuntasan klasikal minimal 75%.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penerapan media Big Book. Pada pra tindakan, nilai rata-rata kelas sebesar 55,00 dengan 5 siswa mencapai KKM atau 41,66%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 68,33 dengan 8 siswa mencapai KKM atau 66,66%. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 81,66 dengan 11 siswa mencapai KKM atau 91,66%.

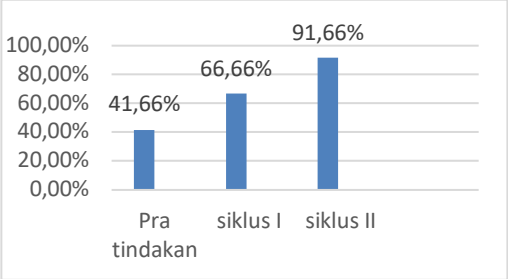
Tabel 1.Hasil perbandingan hasil belajar

Tahap	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas	Ketuntasan
Pra tindakan	55,00	5	7 siswa	41,66%
Siklus I	68,33	8	4 siswa	66,66%
Siklus II	81,66	11	1 siswa	91,66%

Peningkatan hasil terlihat secara bertahap. Pada pra tindakan, siswa masih mengalami kesulitan membaca kata dan kalimat secara lancar serta kurang tepat dalam lafal, intonasi, dan pemahaman. Pada siklus I, setelah Big Book diterapkan, siswa mulai menunjukkan perhatian dan keterlibatan yang lebih baik dalam membaca bersama. Namun ketuntasan klasikal belum mencapai target 75%, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, perbaikan dilakukan dengan memilih cerita dan gambar yang lebih dekat dengan kehidupan siswa, menambah aktivitas permainan membaca, serta memberikan penghargaan untuk meningkatkan motivasi. Hasilnya, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dan ketuntasan klasikal mencapai 91,66%. Data penelitian menunjukkan 9 dari 12 siswa mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II, sedangkan 3 siswa memperoleh nilai tetap dan tidak ada siswa yang mengalami penurunan.

Grafik 1. ***Hasil peningkatan membaca pada tiap siklus***



PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada setiap tahap. Kenaikan rata-rata dari 55,00 menjadi 68,33 pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan Big Book mulai membantu siswa mengikuti kegiatan membaca. Kenaikan berikutnya menjadi 81,66 pada siklus II menunjukkan bahwa perbaikan tindakan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I menghasilkan capaian yang lebih tinggi.

Secara proses, Big Book memberikan dukungan visual melalui ukuran tulisan yang besar dan gambar yang menarik. Dalam kegiatan shared reading, guru memberikan contoh membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, kemudian siswa mengikuti bacaan secara bersama maupun individual. Gambar pada Big Book juga digunakan untuk membantu siswa menghubungkan teks dengan konteks cerita dan memahami isi bacaan. Karakteristik tersebut sejalan dengan pembahasan dalam skripsi

bahwa Big Book dapat membantu kelancaran dan ketepatan membaca melalui teks yang jelas, memperbaiki lafal dan intonasi melalui pemodelan guru, serta mendukung pemahaman melalui ilustrasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi. Syelviana dan Hariani (2019) membahas pengembangan Big Book sebagai pendukung keterampilan membaca permulaan. Hapsari (2020) melaporkan penggunaan Big Book dalam keterampilan membaca pemahaman. Penelitian Sari (2022) membahas penggunaan Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II, sedangkan Rahmawati (2022) membahas implementasi Big Book dalam konteks sekolah dasar tanpa akses internet. Dengan demikian, hasil penelitian di SD Inpres Nimaf memperluas penerapan Big Book pada konteks sekolah dengan keterbatasan fasilitas dan menilai lima aspek kemampuan membaca secara bersamaan.

Konteks sekolah menjadi bagian penting dari penelitian ini. Big Book dapat digunakan tanpa internet dan listrik, sehingga sesuai dengan kondisi sarana yang dilaporkan dalam penelitian. Penggunaan media cetak sederhana juga memungkinkan guru mengembangkan bahan bacaan sesuai kebutuhan dan lingkungan siswa. Meskipun demikian, penelitian ini hanya melibatkan 12 siswa dalam satu kelas sehingga hasilnya perlu dipahami sesuai konteks penelitian dan tidak langsung digeneralisasikan ke semua sekolah.



Gambar 1. Media Big Book



Gambar. 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas

D. Kesimpulan

Penerapan media Big Book meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Nimaf. Peningkatan ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang berubah dari 55,00 pada pra tindakan menjadi 68,33 pada siklus I dan 81,66 pada siklus II. Ketuntasan belajar meningkat dari 41,66% menjadi 66,66% dan

kemudian 91,66%. Peningkatan tersebut terlihat pada kelancaran membaca, ketepatan membaca kata, pengucapan/lafal, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Dengan capaian ketuntasan klasikal 91,66%, indikator keberhasilan minimal 75% telah tercapai pada siklus II.

Media Big Book juga relevan digunakan pada pembelajaran membaca di sekolah dengan keterbatasan sarana digital karena dapat digunakan secara luring dan mendukung kegiatan membaca bersama. Penelitian berikutnya dapat menggunakan subjek yang lebih luas dan mengombinasikan Big Book dengan model atau strategi pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, S. A., Gunawan, D., Nurkamilah, S., & Nuriyanti, R. (2024). Pengaruh media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Mekarsari. CAXRA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 4(2), 158–166.

Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.

Dalman. (2014). Keterampilan membaca. Rajawali Pers.

Dirgahayu, M. S., Angelina, C. O., Jenahut, K. S., & Benu, R. S. (2026). Analisis faktor penghambat kurangnya minat membaca dan menulis pada siswa kelas III di SD Swasta Reformasi Plus. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 12(1), 76–87.

Fitriana. (2016). Penerapan media Big Book untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 45–53.

Fitria, N. (2017). Pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas awal. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 45–52.

Guthrie, J. T. (2000). Engagement and motivation in reading. Dalam Handbook of reading research (Vol. 3).

Hardjodipuro, S. (2014). Penelitian tindakan kelas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Hapsari, D. (2020). Efektivitas media Big Book dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(2), 120–130.

Hariyati, L., Affandi, L. H., & Rahmatih, A. N. (2023). Pengaruh media Big Book terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Journal of Classroom Action Research, 5(4), 369–374.

Khairani, N., Ahmad, A., Sari, P. P., Apriliani, E. N., & Azizah, A. N. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran Big Book dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(1), 170–178.

Kurniawati. (2016). Penggunaan media Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(3), 210–218.

Latifah, N. (2019). Manfaat penggunaan media Big Book

dalam pembelajaran membaca permulaan.

Morrow, L. M. (2012). Literacy development in the early years (7th ed.). Pearson.

Rahim, F. (2008). Pengajaran membaca di sekolah dasar. Bumi Aksara.

Rahmawati. (2022). Implementasi Big Book di sekolah dasar tanpa akses internet. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, 4(1), 45–53.

Santrock, J. W. (2007). Perkembangan anak (Edisi 11). Erlangga.

Sari. (2022). Penggunaan media Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(1), 55–64.

Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Syelviana, R., & Hariani, S. (2019). Pengembangan media Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 98–105.

USAID. (2014). Buku sumber untuk guru kelas awal: Pembelajaran literasi.

Yuliana. (2022). Pengaruh media Big Book terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 89–97.